

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA
USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIKABU

Penelitian Keperawatan Komunitas



SALWA AZZAHRA IMANDA

NIM. 2011312079

Pembimbing Utama

Dr. Rika Sabri, S.Kp, M.Kes, Sp.Kom

Pembimbing Pendamping

Ns. Feri Fernandes, M.Kep., Sp.Kep.J

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS

2023

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Juli 2024

Nama : Salwa Azzahra Imanda
NIM : 2011312079

Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan
Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan
di Wilayah Kerja Puskesmas Sikabu

ABSTRAK

Prevalensi stunting di Sumatera Barat telah melebihi ambang batas *World Health Organizer*. Stunting terjadi akibat berbagai faktor seperti tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, faktor ibu dan lingkungan, praktik pemberian makan, dan infeksi. Tujuan penelitian: menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas sikabu. Metode: penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini yaitu balita usia 24-59 bulan sebanyak 147 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner karakteristik responden dan praktik pemberian makan. Analisis bivariat menggunakan *chi-square*. Hasil : Analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan pendapatan keluarga ($p=0,007$), tingkat pendidikan ibu ($p=0,034$), dan praktik pemberian makan ($p<0,001$) dengan kejadian stunting. Analisis multivariat didapatkan variabel paling dominan mempengaruhi kejadian stunting yaitu praktik pemberian makan dengan nilai $p<0,001$ dan nilai *Exp (B)* = 13,149. Kesimpulan : terdapat hubungan antara pendapatan keluarga, tingkat pendidikan ibu, dan praktik pemberian makan dengan kejadian stunting. Faktor paling dominan yang mempengaruhi stunting adalah praktik pemberian makan. Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan penyuluhan dengan beberapa metode yang disarankan serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap status gizi anak secara berkala untuk mengidentifikasi kasus stunting sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat.

Kata Kunci : Pendapatan keluarga, tingkat pendidikan, praktik pemberian makan, stunting

Daftar Pustaka : 90 (2004-2023)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
July 2024

Name : Salwa Azzahra Imanda
Student ID Number : 2011312079

*Analysis of Factors Associated with Stunting in Children Aged 24-59 Months
in Sikabu Health Center Working Area*

ABSTRAC

The prevalence of stunting in West Sumatra has exceeded the World Health Organizer threshold. Stunting occurs due to various factors such as maternal education level, family income, maternal and environmental factors, feeding practices, and infections. Objective: to analyze the factors associated with the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in the sikabu puskesmas working area. Methods: This study used descriptive analytic method with cross sectional approach. The sample of this study was toddlers aged 24-59 months as many as 147 people. Data collection using a questionnaire of respondent characteristics and feeding practices. Bivariate analysis using chi-square. Results: Bivariate analysis showed that there was a relationship between family income ($p=0.007$), mother's education level ($p=0.034$), and feeding practices ($p<0.001$) with the incidence of stunting. Multivariate analysis found that the most dominant variable influencing the incidence of stunting was feeding practices with a value of $p<0.001$ and an Exp (B) value = 13.149. Conclusion: there is a relationship between family income, mother's education level, and feeding practices with the incidence of stunting. It is hoped that health workers will increase counseling with several recommended methods and conduct regular monitoring and evaluation of children's nutritional status to identify stunting cases so that they can provide appropriate interventions.

Keyword : Family income, education level, feeding practices, stunting

References : 90 (2004-2023)